



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Jl. Pattimura 20 Kebayoran Baru – Jakarta Selatan, 12110 Telepon (021) 2751502

NOTA DINAS NOMOR *SM64/B/MS/2026/680*

Yth. : 1. Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga
5. Sekretaris Direktorat Jenderal Cipta Karya
6. Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Prasarana Strategis
7. Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Konstruksi
8. Sekretaris Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur PU
9. Sekretaris Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah
10. Kepala Pusat, Direktur Politeknik PU, Kepala Balai dan Plt.
Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum, BPSDM

Dari : Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Hal : Informasi Penawaran Pelatihan Pemerintah Tailan *Annual International Training Course* Periode Agustus 2026

Tanggal : *9* Juli 2026

Sehubungan dengan surat dari Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri Kementerian Sekretariat Negara Nomor B-10/S/KTLN/LN.03.00/07/2026 tanggal 2 Juli 2026 hal Penyampaian Penawaran Pelatihan Pemerintah Tailan *Annual International Training Course* (AITC) Periode Agustus 2026, Bersama ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Pemerintah Tailan melalui *Thailand International Cooperation Agency* (TICA) menawarkan program *Annual International Training Course* (AITC) periode Agustus 2026 sebagai bagian dari kerja sama teknik internasional untuk meningkatkan kapasitas aparatur melalui pembelajaran *best practices* sesuai bidang program yang dipilih.
2. Pemerintah Thailan akan menanggung biaya program berupa biaya pelatihan, tiket penerbangan internasional pulang-pergi, uang harian, *airport transfer*, dan asuransi kesehatan. Kuota peserta dari Indonesia sebanyak 3 (tiga) orang untuk masing-masing program pelatihan.
3. Adapun kualifikasi dasar calon peserta sebagai berikut:
 - a) Memiliki latar belakang pendidikan minimal Strata Satu (S1) di bidang teknik sipil dan/atau bidang lain yang sesuai dengan bidang pelatihan;
 - b) Diutamakan berusia di bawah 50 tahun;
 - c) Memperhatikan batasan umur dan jumlah tahun bekerja di masing-masing dokumen *course outline* masing-masing program pelatihan;
 - d) Sehat secara fisik dan mental; dan
 - e) Mahir berbahasa Inggris secara lisan dan tulisan.
4. Dokumen administrasi yang perlu dilengkapi oleh calon peserta antara lain:
 - a) Mengisi form pendaftaran daring dari TICA melalui tautan <https://forms.gle/WcJkb2WtLy3syJ5C6>;

b. Surat.....

- b) Surat pengantar/rekomendasi yang ditujukan kepada Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri, Kemensetneg yang diterbitkan oleh Biro PAKLN berdasarkan rekomendasi BPSDM;
 - c) *Application form* termasuk *form medical report* yang telah diisi secara lengkap;
 - d) Surat keterangan sehat dalam bahasa Inggris yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit/Klinik Dokter Pemerintah;
 - e) Daftar riwayat hidup dalam bahasa Inggris;
 - f) Ijazah pendidikan tinggi Luar Negeri dan/atau sertifikat TOEFL ITP dari ETS dengan skor minimal 460/IELTS minimal score 5.0/English Score British Council dengan tingkat minimal B2 dan **bukan merupakan sertifikat *prediction test***, dengan masa berlaku maksimal 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan; dan
 - g) Salinan paspor yang masih berlaku minimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pelatihan.
5. Proses seleksi peserta akan dilaksanakan berbasis sistem merit, dengan keputusan akhir sepenuhnya berada pada mitra pembangunan asing. Calon peserta **wajib** mengisi *endorsement form* dan menyampaikan berkas pencalonan yang dipersyaratkan ke laman resmi melalui tautan <https://ktln-scholar.setneg.go.id/> **paling lambat sesuai dengan batas waktu *endorsement* terlampir**. Apabila *endorsement* disetujui, Kemensetneg akan meneruskan seluruh berkas pendaftaran kepada Kedutaan Besar Tailan sehingga pendaftar tidak perlu menyampaikan dokumen pendaftaran secara langsung kepada pihak Tailan.
6. Apabila terdapat kendala pada pengisian *endorsement form* di situs KTLN, dapat menghubungi email beasiswa-ktln@setneg.go.id dan kstbilateral@setneg.go.id
7. Diutamakan calon peserta yang berprestasi dan memiliki kinerja baik.
8. Calon peserta yang diusulkan oleh unit organisasi harus mendapatkan rekomendasi dari BPSDM sebelum mengikuti proses seleksi.
9. Calon peserta yang memenuhi syarat beserta dokumen persyaratan lengkap dapat diusulkan kepada Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia c.q. Bagian Hukum, Kerja Sama, Komunikasi Publik, dan DTI **selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja** sebelum batas akhir *endorsement* masing-masing pelatihan untuk diproses lebih lanjut.

Dalam menunjang pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pekerjaan Umum berkomitmen meningkatkan kualitas pelayanan publik yang bebas dari korupsi dan memberikan pelayanan prima.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia,



Lina Anggraini

Tembusan:

- 1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 2. Kepala Biro Perencanaan Anggaran dan Kerjasama Luar Negeri

Lampiran Nota Dinas Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Nomor : *SMO/B/MS/2026/680*
Tanggal : *9* Juli 2026

**Daftar Program Pelatihan *Annual International Training Course* (AITC) periode
Agustus 2026**

No	Nama Program	Tema Program	Durasi Program	Batas Waktu Endorsement
1.	<i>Forest-Based Solutions for Climate Change Mitigation and Adaptation</i>	<i>Climate Resilience</i>	26 Oktober s.d. 8 November 2026	21 Agustus 2026
2.	<i>Health Impact Assessment for Sustainable Development and Community Resilience</i>	<i>Agriculture and Food Security</i>	2 s.d. 13 November 2026	26 Agustus 2026
3.	<i>Sustainable Waste Management in a Circular Economy</i>	<i>Trade and Economy</i>	29 Oktober s.d. 19 November 2026	26 Agustus 2026

Sekretaris Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia,



Lina Anggraini



**KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3845627, 3442327
Faksimile (021) 3813583, Situs: www.setneg.go.id

Nomor : B-10/S/KTLN/LN.03.00/07/2026
Sifat : Segera
Lampiran : 7 (tujuh) Berkas
Hal : Penyampaian Penawaran Pelatihan
Pemerintah Tailan Annual International
Training Course Periode Agustus 2026

2 Juli 2026

Yth. Pejabat terlampir
di tempat

Bersama ini dengan hormat, kami sampaikan penawaran program pelatihan dari Pemerintah Tailan melalui *Thailand International Cooperation Agency* (TICA) dalam kerangka *Annual International Training Course* (AITC) untuk periode pendaftaran bulan Agustus 2026. Program-program pelatihan tersebut memberikan kesempatan kepada calon penerima untuk meningkatkan kapasitas dan belajar dari *best practices* Tailan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pemerintah Tailan akan menanggung biaya sehubungan dengan beasiswa gelar tersebut, antara lain biaya studi, tiket penerbangan internasional p.p., uang harian, *airport transfer*, dan asuransi kesehatan untuk program AITC. Adapun kuota untuk peserta dari Indonesia adalah sebanyak **3 (tiga) orang untuk masing-masing program pelatihan yang ditawarkan**. Program pelatihan AITC yang ditawarkan untuk periode ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama Program	Tema Program	Durasi Program	Batas Waktu Endorsement Setneg
1	<i>Forest-Based Solutions for Climate Change Mitigation and Adaptation</i>	<i>Climate Resilience</i>	26 Oktober s.d. 8 November 2026	21 Agustus 2026
2	<i>Climate-Smart Animal Production for Sustainable Development and the Future Food Economy</i>	<i>Agriculture and Food Security</i>	27 Oktober s.d. 18 November 2026	21 Agustus 2026
3	<i>Health Impact Assessment for</i>	<i>Health and Wellness</i>	2 s.d. 13 November	26 Agustus 2026

	<i>Sustainable Development and Community Resilience</i>		2026	
4	<i>Sustainable Waste Management in a Circular Economy</i>	<i>Trade and Economy</i>	29 Oktober s.d. 19 November 2026	26 Agustus 2026

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon agar instansi Saudara dapat memperhatikan **kesesuaian program pelatihan yang dipilih dengan tugas dan fungsi unit kerja masing-masing** sebagai bahan pertimbangan dalam pengajuan kandidat.

Lebih lanjut berkenaan dengan kesempatan dimaksud, instansi Saudara dapat mengajukan Pegawai Negeri Sipil (PNS) **secara selektif** sebagai kandidat yang tugas dan fungsinya sesuai dengan program yang ditawarkan. Persyaratan dan mekanisme pendaftaran yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Memiliki latar belakang pekerjaan dan latar belakang pendidikan terakhir **minimal setingkat Sarjana (S1)** sesuai dengan bidang program yang dipilih;
2. Diutamakan berumur di bawah 50 tahun;
3. Sehat secara fisik dan mental;
4. Tidak sedang dalam keadaan hamil;
5. Mahir berbahasa Inggris lisan dan tulisan;
6. Pencalonan kandidat agar melampirkan berkas administrasi sebagai berikut:
 - a. **Mengisi form pendaftaran daring dari TICA melalui tautan <https://forms.gle/WcJkb2WtLy3syJ5C6>;**
 - b. Surat pengantar/rekomendasi dari unit kerja *focal point* masing-masing instansi yang ditujukan kepada Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri, Kementerian Sekretariat Negara (bagi instansi di daerah harap memperhatikan alur koordinasi dengan Kementerian/Lembaga pusat yang menaungi);
 - c. *Application form* termasuk dengan form *medical report* yang telah diisi secara lengkap;
 - d. Surat keterangan sehat dalam bahasa Inggris yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit/Klinik Dokter Pemerintah;
 - e. Daftar riwayat hidup dalam bahasa Inggris;
 - f. Ijazah pendidikan tinggi Luar Negeri dan/atau sertifikat TOEFL ITP dari ETS dengan skor minimal 460/IELTS minimal score 5.0/English Score British Council dengan tingkat minimal B2 dan **bukan merupakan sertifikat prediction test**, dengan masa berlaku maksimal 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.
 - g. Salinan paspor yang berisi data diri dan masih berlaku minimal 6 bulan sebelum tanggal pelaksanaan pelatihan.

Pemilihan peserta akan dilaksanakan berbasis sistem merit dengan keputusan mutlak dari mitra pembangunan asing. Guna proses *endorsement*

oleh Biro KTLN, Kemensetneg, calon peserta wajib mengisi *endorsement form* dan menyampaikan berkas pencalonan yang dipersyaratkan ke laman resmi kami melalui tautan <https://ktln-scholar.setneg.go.id/> **paling lambat sesuai dengan batas tanggal yang tercantum dalam tabel**. Apabila *endorsement* disetujui, Kemensetneg akan meneruskan seluruh berkas pendaftaran kepada Kedutaan Besar Tailan sehingga pendaftar tidak perlu menyampaikan dokumen pendaftaran secara langsung kepada pihak Tailan.

Jika terdapat kendala pada pengisian *endorsement form* di situs KTLN, silakan menghubungi via email ke beasiswa-ktln@setneg.go.id dan kstbilateral@setneg.go.id.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Kerja Sama Teknik
Luar Negeri,



Noviyanti

Tembusan:
Sekretaris Kementerian

Lampiran Surat Dinas
Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri,
Nomor : B-10/S/KTLN/LN.03.00/07/2026
Tanggal : 2 Juli 2026

DAFTAR PEJABAT YANG DIKIRIMI SURAT DINAS

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional, Kementerian Perindustrian
2. Kepala Biro Kerja Sama Pertanian, Kementerian Pertanian
3. Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri, Kementerian Kelautan dan Perikanan
4. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan
5. Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri, Kementerian Kehutanan
6. Kepala Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi, Kementerian Kehutanan
7. Kepala Biro Hukum dan Kerja Sama, Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup
8. Kepala Biro Perencanaan Anggaran dan Kerja Sama Luar Negeri, Kementerian Pekerjaan Umum
9. Kepala Biro Sumber Daya Manusia, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS
10. Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Aparatur, Kementerian Kesehatan
11. Kepala Pusat Fasilitas Kerja Sama, Kementerian Dalam Negeri
12. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)



Thailand International Cooperation Agency Ministry of Foreign Affairs of Thailand

GUIDELINES

for Annual International Training Course (AITC) Programme

1. About AITC

Recognizing the significant role of Human Resources Development in economic and social development, the Royal Thai Government attaches great importance to fostering international cooperation, including both South-South and North-South Cooperation, particularly through organizing short-term training programmes. The Annual International Training Courses (AITC) is one of flagship programmes conducted by Thailand International Cooperation Agency (TICA). Aiming at sharing Thailand's best practices and experiences to the world, the AITC programme offers short-term training courses under a wide range of development-related topics.

AITC course is categorized under seven themes namely Sufficiency Economy Philosophy (SEP) for Sustainable Development Goals (SDGs), Agriculture and Food Security, Health and Wellness, Climate Resilience, Trade and Economy, Inclusive Development, and Science, Technology, and Innovation (STI) for Development.

2. Qualifications

- 2.1 Candidates must be nominated by central government agencies.
- 2.2 Candidates should be an officer or agent (preferably from government agencies) currently working in the area related to the training topic.
- 2.3 Candidates must have a degree and/or professional experience suitable to the training topic.
- 2.4 Candidates must have a good command of English.
- 2.5 It is recommended that candidates be less than 50 years of age.
- 2.6 Candidates must have good physical and mental condition and must not be pregnant.
- 2.7 Nomination of female candidates is encouraged.
- 2.8 TICA reserves the rights to revoke scholarship offered to awardees who violate rules and regulations.

3. Procedures for submission of nominations

3.1 Candidates must complete two (2) types of application steps:

(1) Online Form Submission

Complete the online application form available at <https://tica-scholarships.com> or <https://forms.gle/WcJkb2WtLy3syJ5C6>

(2) Preparation of Application Documents

Download and complete one (1) copy of the required application documents from this link

<https://drive.google.com/drive/folders/1OKut1aqM577fC3SbSdv0FDu-pSAOSMGH?usp=sharing>. All forms must be thoroughly filled out, signed, and stamped by an authorized official.

3.2 Nomination Requirements

After completing the application documents as outlined in 3.1 (2), candidates must submit them to a central government agency responsible for nominating national candidates (e.g., the Ministry of Foreign Affairs) or to the relevant government agency where they are currently employed. Each country or territory is allowed to nominate up to three (3) candidates per course, following their specific nomination regulations.

3.3 Submission of Hard Copy Documents

The application process is considered complete when TICA receives the hard copy of the completed application form and related documents. These should be sent via the Royal Thai Embassy, the Royal Thai Consulate-General, the Permanent Mission of Thailand to the United Nations, or the Thailand Trade and Economic Office accredited to the applicant's country/territory. (refer to the *"List of Royal Thai Embassy/Royal Thai Consulate -General/Permanent Mission of Thailand to the United Nations/Thailand Trade and Economic Office which assigned as contact point"*).

3.4 Application Deadlines

All nomination documents must be received by TICA no later than the specified deadline for each course.

4. Selection of candidates

4.1 In considering applications, particular attention shall be paid to the candidates' background, their current position in the service of their Government, and practical use they expect to make of the knowledge and experience gained from training on the return to their Government positions.

4.2 Selection of participants is also based on geographical distribution and gender balance, unless priority is set for particular country/ group of countries.

4.3 TICA will inform all successful applicants through the Royal Thai Embassy/ the Royal Thai Consulate-General/ the Permanent Mission of Thailand to the United Nations/ the Thailand Trade and Economic Office accredited to the applicant's country/territory. Moreover, name list of successful applicants will be posted on TICA's website approximately two weeks before the commencement of the course.

4.4 No written notification will be sent to unsuccessful applicants.

5. Duration of the courses

All AITC courses are carried out on a full-time basis. The exact dates for each course are as specified.

6. Attendance and Activities of the Programme.

6.1 Participants are required to attend all activities organized during the course as attendance in all sessions is obligatory. TICA reserves the rights to revoke its fellowship offer or take appropriate action deemed appropriate in case a participant is in attendance of less than 90 percent of the training hours.

6.2 Each AITC course is designed according to its respective purpose. Most courses comprise three segments: lecture, field visit and workshop.

6.3 Participants are required to prepare their country report on topic relevant to the training course prior to the beginning of the course and prepare for their presentation during the course.

7. Travel and financial arrangements

7.1 Successful candidates will be offered an award which covers:

- Tuition and training fees*
- Round-trip economy class airfare (only for participants from countries/territories listed as eligible for the full-support scholarship)
- Thai Visa fee (only for participants from countries/territories listed as eligible for the full-support scholarship)
- Accommodation for the duration of training in Thailand
- Training allowance
- Social programme
- Insurance
- Airport meeting service

Note: * For other countries not included in the list of OECD Official Development Assistance (ODA) recipient countries, the scholarship will cover tuition and training fees only.

7.2 Regulations on travel and financial arrangements

- International travel – A round-trip economy class air ticket will be provided to awardees who are eligible for the full-support scholarship. The ticket will be issued via the most direct and economical route from the international airport at participant's respective country/territory to the location where the course will take place. The award does not cover domestic travel cost in participant's respective country.

Note: * *For other countries not included in the list of OECD Official Development Assistance (ODA) recipient countries, the scholarship will cover tuition and training fees only.*

- All booking and change to the booking, including a setting of date of arrival and departure, must be done by TICA only. Ticket will be issued in electronic form (e-ticket) only.

- Baggage allowance quota is in line with the airlines' policy. Any purchase for extra baggage allowance is not covered by the award.

- Training allowance – Participants are entitled to receive a daily allowance in the course of the programme at the rates established by the Royal Thai Government which is designed to cover the cost of all meals. Therefore, the daily allowance will be reduced if meals are provided by the organizers. The allowance is not a salary or an honorarium. The allowance is not intended to cover the fellow's continuing expenses at home, nor personal expense. Therefore, it is suggested that each participant should bring some pocket money to cover their personal expenses. Allowance and all reimbursement will be made in Thailand and in Thai Baht (THB) only.

- Insurance – Group Life, Accident, and Health Insurance during the period of training in Thailand will be provided. The insurance does not cover pre-existing illnesses and outpatient medical/dental treatment. Participants are advised to obtain their own travel insurance which is fully covered for any costs arising from loss or theft of personal belongings.

- Accommodation – Accommodation will be provided to all participants during their training in Thailand at designated hotel/accommodation. Any cost arising from accommodation arranged by participants themselves cannot be reimbursed in all case. Accommodation does not cover any cost arising from participant's personal consumption i.e. mini bar, international/local call or internet (unless provided as compliment by the hotel.)

- Visa arrangement – Participants will be responsible for obtaining appropriate visa prior to their travel to Thailand, if required.

- TICA will provide facilitation to participants who require visa application i.e. liaising with the Royal Thai Embassy/ Consulate and advising on appropriate procedure and necessary documents for visa application. Participants must cover all costs arising from visa application i.e. visa fee, travel cost to the

Royal Thai Embassy/Consulate, postal fee (in case visa application is made by post), transit visa fee (if travel through a transit country is required). Only Thai visa fee can be fully reimbursed upon presenting an original receipt.

- Participants must not bring their family members with them during their training period. Participation in the training cannot be used as reference for visa application to Thailand of his/her family member.

- Airport meeting service – Transfer to and from airport will be provided to participants. TICA will coordinate directly with the limousine service to prepare for the airport transfer.

8. Contact

For more information, please contact;

Human Resources Development Cooperation Division,

Thailand International Cooperation Agency (TICA),

Government Complex, Building B (South Zone), 8th Floor,

Chaengwattana Rd. Laksi District, Bangkok 10210 THAILAND

Website : www.tica-scholarships.com

Email : aitc@mfa.go.th



**Thailand International Cooperation Agency
Ministry of Foreign Affairs of Thailand**

**APPLICATION FORM
for Annual International Training Course (AITC) Programme**

INSTRUCTIONS

The AITC application form is composed of four parts. Part A to part C must be completed by candidate and part D by central government agency*. All fields are mandatory. Application form must be filled in <u>typed-block letter</u>. The nomination must be supported by this application form and medical report. A copy of originals of all documents duly filled out, counter-signed and stamped by the authorized person must be submitted to TICA through the Royal Thai Embassy/ Permanent Mission of Thailand to the United Nations/ Royal Thai Consulate-General accredited to eligible countries/territories. Originals of nomination documents, duly filled out, must be received no later than a specified deadline of each course. Soft file of this application form can be downloaded at www.tica-scholarships.com * For detailed information on nomination process, please see "Guideline for AITC"	(Please attach photograph here)
Course Name:	

A. PERSONAL HISTORY (Please attach a copy of your passport)

Title	Family name	Given name	Other name	Gender		
☐ Mr. ☐ Ms. ☐ Mrs. ☐				☐ Male ☐ Female		
City and country of birth	Nationality	Date of birth (DD/MM/YY)		Age	Marital Status	Religion
Work address: Telephone No: (Country Code / Area Code / Number)			Home address: Telephone No: (Country Code / Area Code / Number)			

Email address:									
Preferred International Airport of departure/arrival :									
Contact person in case of emergency:									
Name:				Relationship of this person to you:					
Telephone No:				Email:					
LANGUAGE									
English proficiency	Read			Write			Speak		
	Excellent	Good	Fair	Excellent	Good	Fair	Excellent	Good	Fair
Mother tongue:									
EDUCATION									
Name of Institution	City / Country	Years attended		Degrees, Diplomas and Certificates	Special fields of study				
		From	To						
Have you ever been trained in Thailand? If yes, please specify course name and duration. ☐ No ☐ Yes, please specify									

B. EMPLOYMENT (Important to give complete information)

Name of Organization/ Institution	Period (from-to)	Title of Position	Duties and Responsibilities

C. EXPECTATIONS

Please describe your present work/responsibilities and the practical use you will make of this training/study on your return home in relation to the responsibilities you expect to assume. (attached paper, if necessary)

I certify that my statements in answer to the foregoing questions are true, complete and correct to the best of my knowledge and belief. If offered the training award, I undertake to :-

- (a) conduct myself at all time in a manner compatible with my responsibilities as a participant of the training course;
- (b) spend full time during the period of the programme as directed by TICA and training institution;
- (c) refrain from engaging in in political, commercial, or any other activities except those governed by the training programme;
- (d) submit a well-researched country report or any papers and make a prepared presentation as assigned;
- (e) accept the travel arrangements and the financial conditions relating to the fellowship provided by the Royal Thai Government
- (f) return to my home country upon the completion of my course of training.

Signature of candidate:

Printed name:

Date:

D. NOMINATION: To be completed by authorized person of the nominating agencies of the AITC eligible countries/territories. (See “Guideline for AITC” for detailed information on nomination.

I certify that;

(a) The activities under this training will contribute to the specialization of the nominee. And in the case of a fellowship being granted to the nominee, full use would be made of the fellow’s expertise in the field covered by her/his fellowship;

(b) to the best of my knowledge, all information supplied by the nominee is complete and correct;

(c) to the best of my knowledge, the nominee has adequate knowledge and experience in related fields and has adequate English proficiency for the purpose of the fellowship in Thailand.

On return from the fellowship, the nominee will be employed in the following position:

Title of post.....

Duties and responsibilities.....

Official stamp:	Signature of responsible government official
Organization:	Name and title of responsible government official
Official address:	
Telephone no.:	
Facsimile:	
Email:	

MEDICAL REPORT

INSTRUCTIONS

To be completed in capital letters by a registered medical practitioner after thorough clinical and laboratory examination including x-ray of chest.

Name of Nominee:

Age :

Gender :

Nationality:

1. Is the person examined at present in good health and able to work full time?

2. Is the person examined able physically and mentally to carry on an intensive study programme away from her/his duty station/home place?

3. Is the person examined free from infectious diseases which could present risks for both the candidate and her/his contacts during the fellowships?

4. Does the person examined have any medical conditions which might require treatment during her/his fellowships?

5. (For female nominee) Is the person examined pregnant?

I certify that the person examined is medically fit to undertake a training course in Thailand.

Physician signature (with stamp)

Full name and address of examining physician:

Place and Date:

Telephone no.:

Email:



Course Outline

Annual International Training Course

Course title

“Forest-Based Solutions for Climate Change Mitigation and Adaptation”

Duration

26 October - 8 November 2026

Background

Thailand International Cooperation Agency (TICA)

TICA is a national focal point for Thailand’s international development cooperation. It was established in 2004 to realize Thailand’s aspiration to be a contributor to international development cooperation. Believing that global challenges are best addressed through international cooperation and global partnership, TICA continues to work closely together with its development partners to realize the global development agenda through various capacity-building and human resources development programs. In response to the recent changes in the global landscape of development cooperation, TICA has strengthened its partnerships to harness the synergy of South-South and Triangular Cooperation to tackle global development challenges, including expediting the implementation of Sustainable Development Goals (SDGs). It also continues to realign our focuses in order to deliver Thailand’s commitments as a global reliable partner.

Since 1991, TICA, in collaboration with education institutions in Thailand, has offered short-term training courses under its Annual International Training Course (AITC) program. The number of courses offered each year varies between 25 to 35 courses for 20 participants per course. AITC not only fosters good and friendly relation which Thailand has already enjoyed with recipient countries across regions, but also helps Thailand to reach out to those countries with which we desire to engage more closely. The courses offered by TICA in 2023-2025 are categorized into 5 themes: Sufficiency Economy Philosophy (SEP), food security, climate change and environmental issues, public health, BCG Model related.

Organization/institution

Kasetsart University Faculty of forestry (KUFF) was firstly established on 1st May 1936 as a Forest School in Phrae province, northern Thailand. The school was renamed as the Forestry School and the College of Forestry in 1939 and 1947, respectively. Since then, it has been the only faculty in Thailand that offers higher education and degrees in forestry and related fields. At present, the Faculty of Forestry consists of the six departments including Forest Management; Forest Biology; Forest Products; Silviculture; Forest Engineering; and Conservation.

The Faculty of Forestry offers an undergraduate program in a Bachelor of Science (Forestry) in the 8 majors comprising of Watershed and Environment Management; Forest Biological Science;

Forest Engineering; Silviculture; Park, Recreation, and Tourism; Wildlife and Range Management; Forest Management; and Social Forestry. In addition, it offers 5 Master's degree programs including (1) Forestry; (2) Forestry Resource Management; (3) Forest Biological Science; (4) Parks, Recreation, and Tourism; and (5) Forest Resource and Environmental Administration. The M.Sc. (Forestry) comprises 5 branches namely (1) Watershed and Environment Management; (2) Forest Engineering; (3) Silviculture; (4) Wood Industrial Technology; and (5) Pulp and Paper Industrial Technology. Furthermore, the department offers a doctoral program, Doctor of Philosophy (Forestry) which consists of 7 branches such as (1) Forestry Resource Management; (2) Watershed and Environment Management; (3) Forest Ecology; (4) Forest Engineering; (5) Silviculture; (6) Wood Industrial Technology; and (7) Parks, Recreation and Tourism. Currently (in 2022), there are 1316 bachelor students, 266 master students, and 32 doctoral students in the Faculty of Forestry, Kasetsart University.

Not only the comprehensive learning facilities at the Faculty of Forestry in Bangkok, but our undergraduate and graduate students also become familiar with forestry fieldwork and research by working and researching in 8 research and training stations of the faculty located throughout Thailand. Each of the research and training station situated in different forest types such as evergreen forest, dipterocarp forest, deciduous forest, restoration forest, agroforest, urban forest, and plantation.

Program background

Since the 20th Century, climate change, particularly increasing temperatures, changing precipitation patterns, and occurrence of extreme climate event has strong impact to ecosystem as well as carbon cycles in the world. The rate and scale of projected climate changes in the 21st century is likely to have profound impacts on the functioning of Earth's ecosystems. Global warming has changed climate variability, which will cause more severe and extreme weather events in the future in the form of severe floods and droughts. Climate change impacts every type of natural resource. The impacts of climate change on forests will vary widely based on the species involved and other factors. With increasing CO₂, forest productivity will likely increase until other impacts of climate change, such as increased risks of drought, forest fire, pests, and invasive species present additional stressors to forests. The distributions of plant and animal species continue to change as rising temperatures alter ecosystems and amplify existing environmental concerns. In addition, climate change threatens our ability to ensure food security, eradicate poverty, and achieve sustainable development.

The climate change caused by increase in atmospheric concentration of CO₂ and other greenhouse gases (GHGs), can be addressed through adaptation and mitigation strategies. Mitigation and adaptation are the two primary instruments of the international climate convention to minimize negative impacts of climate change on humans and ecosystems. The less effective global mitigation is in reducing anthropogenic GHG emissions and increasing GHG sinks, and more adaptation is needed to avoid such negative impacts. Adaptation deals with enhancing the adaptive capacity and/or reducing vulnerability to climate change impacts while also taking advantage of the positive opportunities resulting from climate change. Despite both aiming to reduce the negative human and ecosystem impacts of climate change, the two measures are different in their specific objectives, scope, time dimension, and level of collaboration required. Forests and climate change are intrinsically linked, in ways that extend beyond carbon. Forest ecosystems capture and store CO₂, making a major contribution to the mitigation of climate change. When forests are destroyed, over-harvested or burned, however, they can become a source of CO₂ emissions. From the perspective of climate, sustainable forest management is a means of achieving the goals outlined by the UNFCCC with respect to forests. Forests are used for carbon capture and storage, thus reducing the emissions of greenhouse gases — in this way, forests become part of a climate strategy for mitigation. Forests and trees are also used as part of a strategy to cope with impacts of climate change — in this way, forests become part of a climate strategy for adaptation. For many years, forest policymakers, managers and practitioners have worked to

conceptualize and implement sustainable forest management for climate change mitigation and adaptation. At COP26 late last year, the international community became seriously vocal about the new ambitious goals to reduce GHGs emissions to zero in a hope to achieve a sustainable and resilient society against harsh impacts caused by pandemics like Covid-19. Along with the mitigation efforts, adaptation to help boost social resilience also gained an extensive attraction. The massive public health crisis has also unexpectedly thrust the focus on the most critical environmental challenges: climate change and the loss of biodiversity.

Southeast Asia is a vulnerable region in terms of climate change's effects. The region has experienced numerous climate change effects, including water shortages, heatwaves, forest fires, typhoons, and severe thunderstorms, due to its vast and diverse geography and dense population (hundreds of millions live in low elevation coastal zones). Adaptation strategies and the possible adaptation options available for this region is needed. However, we need to integrate efforts to mitigate the causes of climate change (mitigation) based on forest resources and adapt to changing climatic conditions (adaptation). Actions that promote both goals provide win-win solutions but in some cases, however, negotiating tradeoffs and minimizing conflicts between competing objectives are required. Therefore, a better understanding of mitigation, adaptation, resilience and low-emissions development synergies can reveal greater opportunities for integration in forest and natural resources management in the Southeast Asian region.

Objective

The overall objective of the designed training program is to provide an understanding of the impacts, mitigation, and adaptation of climate change on forest and natural resource management. The program focuses on integrating forest-based solutions in both global and Southeast Asian contexts.

Course content

The course content is as follows:

- Overview of climate change and forest resources
- Climate change impacts on forest resources and their adaptation
- Forest-based mitigation options and carbon management
- Integrated management of forest resources in the context of climate change mitigation and adaptation

The lecture outline is as follows:

- Overview of climate change and forest resources
- Climate change impacts on biodiversity and forest resources
- Country situation in climate change and forest resources
- Policy context for forest-based climate change mitigation and adaptation (International and regional levels)
- Forest-based mitigation and carbon management: Good practices and lessons learned from Thailand
- Optimizing forest carbon through forest landscape approach
- Climate change mitigation through agroforestry: strategies for enhancing food security
- GHG mitigation mechanism: carbon offsetting and trading
- Integrating REDD+ into Carbon Credit Projects: Thailand's Experience with Community Forestry
- Forest carbon measurement and Monitoring and technology applications
- Community-based adaptation and resilience to climate change
- GHG emission reductions through forest fire control and management
- Integrated management of forest resources in the context of climate change mitigation and adaptation (Group presentation)
- Field excursion (4 days)

Tentative Schedule

Venue: KUFF

Time	Activity	Remarks
Day 1	Arrival of participants/Check-ins	The Secretariat
Day 2 Morning	Registration	The Secretariat
	Opening ceremony and course orientation: overview of the training objectives and expectations	KUFF Facilitators
Day 2 Afternoon	Introduction to climate change and forest resources <i>Lecture 1:</i> Terminology, causes, trends, and the relationship between land-use change and climate change	KUFF Trainer
	Introduction to climate change and forest resources <i>Lecture 2:</i> Climate change impacts on biodiversity and forest resources	KUFF Trainer
	Icebreaking dinner	TBA
Day 3 Morning	Policy and country perspectives Country situation reports: presentations and discussions on climate change and forest resources	KUFF Facilitators
Day 3 Afternoon	<i>Lecture 3:</i> Policy context for forest-based climate change mitigation and adaptation (International and regional levels)	Invited speaker (DCCE)
	Recap and reflection session	KUFF Facilitators
Day 4 Morning	Forest-based mitigation and carbon management <i>Lecture 4:</i> Forest-based mitigation and carbon management: Good practices and lessons learned from Thailand	KUFF Trainer
Day 4 Afternoon	Forest-based mitigation and carbon management <i>Lecture 5:</i> Optimizing forest carbon through forest landscape approach	KUFF Trainer
	Recap and reflection session	KUFF Facilitators
Day 5 Morning	Forest-based mitigation and carbon management <i>Lecture 6:</i> Climate change mitigation through agroforestry: strategies for enhancing food security	KUFF Trainer
Day 5 Afternoon	Carbon offset mechanisms <i>Lecture 7:</i> GHG mitigation mechanism: carbon offsetting and trading	Invited speaker (TGO)
	Recap and reflection session	KUFF Facilitators
Day 6 Morning	Carbon offset mechanisms <i>Lecture 8:</i> Integrating REDD+ into Carbon Credit Projects: Thailand's Experience with Community Forestry	Invited speaker
Day 6 Afternoon	Carbon offset mechanisms <i>Lecture 9:</i> Forest carbon measurement and monitoring	
	Recap and reflection	KUFF Facilitators
Day 7	Thai Culture Exchange Activity (One-day trip)	KUFF Facilitators
Day 8 Morning	Forest climate change adaption <i>Lecture 10:</i> Community-based adaptation and resilience to climate change	Invited speaker (RECOFTC)
Day 8 Afternoon	Integrated forest management in the context of climate change mitigation and adaptation <i>Lecture 11:</i> GHG emission reductions through forest fire control	KUFF Trainer

Time	Activity	Remarks
	and management	
	Recap and reflection session	KUFF Facilitators
Day 9	Field Excursion (Day 1) Integrated farming management (agroforestry and fruit orchard management)	Invited speakers, KUFF facilitators
	Lesson learned and discussion	KUFF Facilitators
Day 10	Field Excursion (Day 2) Forest landscape restoration: Environmental achievement and co-benefits for well-being improvement	Invited speakers, KUFF facilitators
	Local foods and products from local integrated farming management	Local farmers, KUFF facilitators
	Lesson learned and discussion	KUFF Facilitators
Day 11	Field Excursion (Day 3) Integrated bamboo farming management	
	Integrated tree farming management	
Day 12	Field Excursion (Day 4)	
	Lesson learned and discussion session	KUFF Facilitators
	Travel back to the venue in BKK	
Day 13 Morning	Integrated forest management in the context of climate change mitigation and adaptation Group presentation	KUFF Facilitators
Day 13 Afternoon	Integrated forest management in the context of climate change mitigation and adaptation Group presentation	KUFF Facilitators
	Closing Ceremony: Official end of the training program	KUFF Facilitators
Day 14	Departure of participants	The Secretariat

Participant criteria

Be nominated by their respective governments

Education: Bachelor's degree in Forestry, Environment, or related field

Language: proficiency in English (speaking reading and writing)

Attendance and evaluation

Participants who complete the training will receive a certificate based on:

- Class attendance (not less than 80%)
- Interactive class participation
- Presentation and report
- Evaluation

Venue

Faculty of Forestry, Kasetsart University, Bangkok

Forestry Research and student training station, Nakhon Ratchasima province

Expected results

1. The trainees understand climate change impacts on forest and its role
2. The trainees understand climate change mitigation and adaptation for forest and natural resources management
3. The trainees can implement climate change mitigation and adaptation to manage forest and natural resources in regional international and level

Organization/institutions**Implementing agencies**

- Forestry Research Center, Faculty of Forestry, Kasetsart University
- Forest Research and Development Office, Royal Forest Department

Contact persons

- Dr. Sapit Diloksumpun: fforspd@ku.ac.th

Expenditure/funding

Thailand International Cooperation Agency)TICA(
Government Complex, Building B)South Zone(, 8th Floor,
Chaengwattana Rd. Laksi District, Bangkok 10210 THAILANG
Website: <http://tica-thaigov.mfa.go.th/en/index>



Course Outline

Annual International Training Course

1. Course Title:

Health Impact Assessment for Sustainable Development and Community Resilience

2. Duration:

2 weeks (2 November – 13 November 2026)

3. Background:

Health Impact Assessment (HIA) is an evidence-based process used to evaluate the potential health effects of proposed policies, plans, programs, or projects. By identifying both risks and opportunities for health, HIA helps ensure that decision-making across sectors incorporates health considerations and promotes health equity. In the context of sustainable development, HIA supports informed, participatory, and inclusive governance that aligns with global agendas such as the Sustainable Development Goals (SDGs).

Thailand has emerged as a regional leader in the institutionalization of HIA, particularly through the enactment of the National Health Act B.E. 2550 (2007), which formally introduced HIA as a legal mechanism. This act requires the conduct of HIA for projects or policies with significant public health implications and guarantees public participation in the process. The National Health Commission Office (NHCO), under the Prime Minister's Office, plays a central coordinating role in promoting HIA implementation, multi-sectoral collaboration, and community engagement throughout Thailand.

The Thai experience demonstrates how HIA can be used not only as a technical tool but also as a platform for democratic dialogue, conflict resolution, and policy negotiation. Case studies from Thailand have shown how HIA can be effectively applied to issues such as industrial development, urban planning, tourism, environmental health, and natural resource management. These experiences offer valuable lessons for other developing countries facing similar challenges in balancing economic growth with health protection and environmental sustainability.

This course is developed under the Annual International Training Course (AITC) framework by the Thailand International Cooperation Agency (TICA), in collaboration with the Faculty of Public Health, Chiang Mai University. It reflects Thailand's commitment to South-South and Triangular Cooperation by sharing knowledge, good practices, and institutional innovations in HIA with professionals from other developing countries. The course also supports capacity-building and technical cooperation in line with Thailand's development diplomacy priorities.

Participants will benefit from an immersive on-site learning model—combining classroom-based lectures with field visits and community engagement activities in Chiang Mai. Through interactive sessions, real-world case studies, and exposure to Thailand's national HIA system, the course will equip participants with practical tools, policy insights, and strategies to promote health-inclusive development in their own countries. It will also foster cross-country exchange and collaboration to advance regional networks for HIA and resilient public health systems.

Organization/Institution

Faculty of Public Health, Chiang Mai University, Chiang Mai, Thailand

4. Objectives:

The program is designed to:

1. Strengthen participants' capacity to understand and apply the principles and processes of Health Impact Assessment (HIA) in their respective contexts.
2. Promote the integration of HIA into national development planning and climate resilience strategies.
3. Foster a network of international professionals dedicated to sustainable and inclusive development through HIA practices.
4. Encourage South-South knowledge exchange and policy innovation in public health and environmental governance.

5. Course Contents:

This course provides a comprehensive overview of Health Impact Assessment (HIA) as a strategic approach for promoting sustainable development and enhancing community resilience. It begins with an introduction to the key concepts, principles, and procedural steps of HIA, followed by a review of its contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs) and its role in strengthening climate resilience. Special emphasis is placed on Thailand's institutional experience, particularly the role of the National Health Commission Office (NHCO) in promoting participatory and legal frameworks for HIA implementation. Participants will explore the evolution of HIA in

Thailand, including its integration under the National Health Act B.E. 2550 (2007), which mandates public participation and health consideration in policy and project decision-making processes.

The course also provides in-depth training on participatory approaches such as community engagement and stakeholder mapping, and introduces essential tools and methods for conducting HIA, including screening, scoping, impact analysis, and reporting. Practical applications across key sectors—such as tourism, environment, infrastructure, and industry—will be discussed using real-world case studies. A key highlight of the course is a field visit to Chiang Mai, where participants will observe HIA practices in action, such as in community-based tourism or industrial development projects. The course further covers monitoring, evaluation, and the use of HIA results to inform policy and ensure accountability. It concludes with country sharing sessions, allowing participants to reflect on their national contexts and develop concept papers for applying HIA at home.

Core topics:

- 1) Introduction to Health Impact Assessment (HIA)
- 2) HIA and its roles in SDGs and Climate Resilience
- 3) Legal and policy frameworks for HIA
- 4) Participatory approach in HIA (e.g., community engagement, stakeholder mapping)
- 5) Tools and methods for conducting HIA
- 6) HIA in various sectors (Tourism, Environment, Infrastructure, Industry)
- 7) Monitoring, evaluation, and post-assessment strategies
- 8) Country sharing: Participant HIA practices
- 9) Field visit: Case study in Chiang Mai (e.g., community tourism or industrial development)

6. Participants' Criteria:

Applicants must fulfill the following requirements:

- Be nominated by their respective governments
- Education: at least a bachelor's degree in public health, environmental science, urban planning, social science, development studies, or related fields
- Work Experience: a minimum of two years of professional experience in areas related to health policy, environmental management, development planning, or community-based projects

- Language: proficiency in English (speaking, reading and writing)
- Commitment: able to commit to full participation in both the online and on-site components of the training, including the submission of a country report and active involvement in all course activities.

7. Attendance and Evaluation

Participants who complete the training will receive a certificate based on:

- Real-time class attendance (not less than 80%)
- Interactive class participation
- Presentation and report
- Evaluation

8. Venue:

The on-site component of the training will be conducted at the **Faculty of Public Health, Chiang Mai University**, located in Chiang Mai, Thailand. Chiang Mai offers a rich context for Health Impact Assessment (HIA), with access to community-based tourism initiatives, industrial zones, and environmental health programs. Field visits will take place in nearby communities or development sites to provide practical exposure and facilitate interaction with local stakeholders.

9. Expected Results:

- 1) Participants will gain a solid understanding of the principles, processes, and applications of Health Impact Assessment (HIA) in various development contexts.
- 2) Participants will be equipped with practical tools and methods to conduct HIA and integrate it into national and local policy planning.
- 3) Participants will understand how HIA contributes to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and enhancing climate resilience.
- 4) Participants will be able to apply participatory and cross-sectoral approaches in implementing HIA in their home countries.
- 5) Each participant will develop a concept paper outlining how HIA can be applied or strengthened in their national context.
- 6) The course will foster international collaboration and networking among professionals working in public health, environment, and development planning.
- 7) Participants will serve as catalysts for promoting health-inclusive policy and program development in their respective institutions.

10. Organization/ Institution:

- **Implementing Agency;** Faculty of Public Health, Chiang Mai University, Thailand
- **Contact Person:** Assist. Prof. Dr. Warangkana Naksen, Faculty of Public Health, Chiang Mai University; e-mail warangkana.n@cmu.ac.th

11. Expenditure/Funding:

Thailand International Cooperation Agency (TICA)
Government Complex, Building B (South Zone), 8th Floor,
Chaengwattana Rd. Laksi District, Bangkok 10210 THAILAND
Website: <https://tica-thaigov.mfa.go.th/en/index>
Email: aitc@mfa.go.th

Schedule for the Training Programme:

The training programme spans two weeks of on-site activities in Chiang Mai, Thailand. The programme component offers lectures, interactive discussions, and participant country sharing to build foundational knowledge of HIA. The programme also includes intensive workshops, expert lectures, and two field visits to real-world HIA case studies in community tourism or industrial development. Participants will engage in group work, case analysis, and concept paper development, culminating in final presentations, reflection, and a cultural exchange.

Day	Date / Topic	Time (Thailand)	Content	Speaker	Note
Day 1	2 Nov 2026 – Introduction to HIA	09:00 – 16:00	Opening ceremony, course overview, HIA concepts & steps	Faculty of Public Health, CMU Guest Speaker	On-site
Day 2	3 Nov 2026 – HIA & SDGs / Climate Resilience	09:00 – 16:00	HIA's contribution to SDGs, climate resilience, sustainability	Guest Speaker	On-site
Day 3	4 Nov 2026 – Legal & Policy Frameworks	09:00–16:00	National Health Act, HIA governance, policy frameworks	Guest Speaker	On-site
Day 4	5 Nov 2026 – Participation & HIA Tools	09:00–16:00	Stakeholder engagement, community participation, HIA tools	Faculty of Public Health, CMU	On-site
Day 5	6 Nov 2026 – Country Sharing & Group Clinic	09:00–16:00	Country presentations, context analysis, group formulation	Participants	On-site
Day 6	7 Nov 2026 – Field Visit 1	09:00–16:00	HIA case: communitybased tourism / environmental health site	Local Stakeholders	On-site
Day 7	8 Nov 2026 – Sector Applications	09:00–16:00	HIA in tourism, environment, infrastructure, industry	Experts Panel	On-site
Day 8	9 Nov 2026 – Workshop: Scoping & Pathway Analysis	09:00–16:00	Group exercises: screening, scoping, pathway analysis	CMU Facilitators	On-site
Day 9	10 Nov 2026 – Field Visit 2	09:00–16:00	HIA case: infrastructure / community health planning site	Local Stakeholders	On-site

Day	Date / Topic	Time (Thailand)	Content	Speaker	Note
Day 10	11 Nov 2026 – Case Writing & Concept Paper Development	09:00–16:00	Drafting HIA case studies, developing concept papers	Invited Expert	On-site
Day 11	12 Nov 2026 – Policy Integration	09:00–16:00	Using HIA for policy influence, decisionmaking, advocacy	CMU Faculty	On-site
Day 12	13 Nov 2026 – Final Presentations, Reflection & Closing	09:00–16:00	Final group presentations, reflection, evaluation, certificate ceremony	Course Team	On-site

International Training Course on “Sustainable Waste Management in a Circular Economy”

Faculty of Environment and Resource Studies

Mahidol University, Thailand

5 - 26 November, 2026

1. Course Title:

Sustainable Waste Management in a Circular Economy

2. Duration

5 - 26 November, 2026 (22 Days)

3. Background and Rational

Waste is a global issue. It has strong linkages to a range of other global challenges such as health, climate change, poverty reduction, food and resource security and sustainable production and consumption. Pollution from waste and wastewater is a major problem in the world that impacts many parts of society and the economy. The increasing in population, advanced technology, social and economic development is causing a rise of waste and wastewater. Inappropriate management of waste is an immediate solution to cope with the tremendous amount of waste generated and the consequences of it causes major problem throughout the world. The uncontrolled emission of greenhouse gases from the degradation of organic substances in waste and wastewater such as methane and carbon dioxide is one of the major concerned in global warming issue. The pollutants and toxic substances released from the illegal dumping sites can contaminate the land, groundwater and surface water nearby. Also the plastic waste in the environment can breakdown into microplastics that can harm the aquatic lives and finally harm human health via accumulation of toxic in microplastics through food chain.

A circular economy is an economic system aimed at minimizing waste and making the most of resources. The concept of circular economy is to keep resources in use for as long as possible, extract the maximum value from them while in use, then recover and regenerate products and materials at the end of life. This concept is in contrast to the traditional linear economy which has a 'take, make, dispose' model of production. The circular economy seems intuitive to be more sustainable than the linear economic system. Reducing the resources used, and the waste and leakage created, conserves resources and helps to reduce environmental pollution. The circular economy is an enabler for carbon emissions reduction. The potential of 3R and resource efficiency is in line with the Sufficiency Economy Philosophy (SEP) and the Sustainable Development Goal, SDG 12 Responsible Consumption and Production and SDG 13 Climate Action.

Waste management has been an active area of study, research and teaching of the Faculty of Environment and Resource Studies. Thailand has made large steps in improving the management in the past decade. For these reasons the Faculty of Environment and Resource Studies intends to organize a training program in Sustainable Waste Management in a Circular Economy. This program will provide an understanding of the principles of waste management and emerging issue related to waste management and climate change. The course will rely on the expertise that the Faculty has gained through hands on research and also on the experience of Thailand over the last decade in tackling this issue. State of the art waste management and

wastewater treatment techniques will be disseminated and the current challenges faced will also be debated. It is expected that this program based on practical experiences in Thailand will be of use to participants in the future.

4. Objectives

- 4.1 To introduce the concepts and principles knowledge of municipal solid waste management and treatment technologies
- 4.2 To enhance practical knowledge, technology and skills via the practice in the lab, workshop and site visits
- 4.3 To apply the concept of circular economy and sufficiency economy through waste management

5. Course Contents

5.1 Course Outline

- 1) Sustainable Waste Management and Circular Economy
- 2) Industrial Waste Management in a Circular Economy
- 3) 3Rs in a Circular Economy and Self-Sufficiency Economy
- 4) Thermal Treatment of Waste and WTE (Gasification, Pyrolysis and Incineration)
- 5) Biological Treatment of Waste: Composting
- 6) Waste Disposal in Landfill
- 7) Illegal Dumping/Discharge: Investigation and Remediation
- 8) Infectious waste and COVID-19 pandemic: Lesson learned
- 9) Plastic Waste: Marine Debris and Microplastics
- 10) Overview of wastewater treatment/ wastewater collection system
- 11) Central Wastewater Treatment System for Urban Area (Activated Sludge/ Oxidation Ditch/RBC)
- 12) WTE: Sludge/ organic waste digestion in anaerobic process/ biogas utilization for energy in small scale
- 13) Landfill Mining and old dumpsite recovery
- 14) E-Waste: Responsible Consumption and Production and E-Waste Trafficking
- 15) Construction and Demolition Waste Management in a Circular Economy and Disaster Waste Management
- 16) GIS Application for Waste Management
- 17) Food Waste: Prevention and Recycling
- 18) Waste and Climate Change
- 19) Waste Management for Tourism

5.3 Study Trips/Field Trips

One-day field trip + Three-day field trip + Salaya Site Visit

- 1) One-day field trip at WTE and Nontaburi
Site/Night soil, compostion, Landfill, Infectious Incinerator
- 2) Three-day field trip: EEC: Cha Chengsao, Chonburi and Rayong provinces
to visit waste management in EEC area and Marine Debris Survey
- 3) Site visit 1: Waste Bank Salaya and Composting Facility Salaya

5.4 Advance Assignments

1) Country Report:

1.1 General information of participant (1 page of A4 size paper) including; Name of participant, Educational background, Country, Name of Organization, Participant's position, Duties and responsibilities (Briefly)

1.2 General information of the Country (1-2 page of A4 size paper) including; Geographical status of the country, Climate, Population, Official language, Social, Educational and Economic conditions, Gross National Products (GNP), Per- capita Income, Major import and export goods, Natural resources and environmental situation, etc.

1.3 Content (up to 4-5 pages of A4 size paper): The detail in your country report should cover with the following topics.

- a) The current situation on Waste Management and circular economy in your country
- b) Country policy related to Waste management
- c) The best available technologies/ practices related to Waste recycling, treatment, and disposal processes

1.4 Lessons learned from past practices of Waste management

1.5 Summary and Recommendation (1 page of A4 size paper)

1.5 References and further information (If any) (1 page of A4 size paper)

1.6 Submission date: No later than **15 October, 2026**

6. Participant Criteria

- Age: Less than 40 years old
- Work experience in related fields: More than 2 years
- Education: Equivalent to Bachelor Degree or higher
- Language: Good communication in English

7. Venue

Faculty of Environment and Resource Studies, Mahidol University

Accommodation: 1. Salaya One Hotel

2. Hotel at field trip sites as schedule appropriate

8. Expecting Results

Expected key results for participants after completion of the training course:

- Basic knowledge of waste management and circular economy
- Meaningful information about advanced technology for reuse, recycle, treatment and disposal related to various type of waste and emerging issue of waste in Thailand and participants' countries
- Better understanding of further applications through workshops and field trips
- Information about current Laws, Regulations and Policies of waste management in Thailand and participants' countries
- Understand the emerging issues of waste and its impacts and know how to tackle with the coming problems.

9. Evaluation

- No paper examination after completing this training course
- Participants must attend the class no less than 80% of the total training period

- Participants must submit their country reports 1 week before the country report presentation and every participant must present their reports.

10. Institution

10.1 Executing/Implementation Agency

- Implementation organization:
Faculty of Environment and Resource Studies, Mahidol University
- Staff availability:
20 Lecturers will participate in this training.
30 Supporting staff will be in charge in this training.
- Training materials:
Handouts, CDs and other documents related to course topics will be given/ available to participants.
- Equipment:
Computers, printers, LCD, media equipment and laboratory equipment are available
- Other facilities:
Phone, fax and internet access are available
- Accommodation:
Salaya One Hotel
- Address:
999 Phuttamonthon 4 Rd., Salaya, Phuttamonthon, Nakhon Pathom 73170
- Course Leader:
Dean of Faculty of Environment and Resource Studies
- Course Director:
Asst. Prof. Dr. Achara Ussawarujikulchai
- Contact Person:
Ms. Vilinthorn Xuto
Research and Academic Services Department
Tel: 0-2441-5000 ext. 2110
Fax: 0-2441-9509-10
E-mail: vilinthorn.xut@mahidol.ac.th

11. (Draft) Schedule

Time	Activities	
Thursday 5 November, 2026		
09:00 – 09:30	Registration	
09:45 – 10:45	Opening ceremony ☒ Audio Visual Presentation Faculty of Environment and Resource Studies ☒ Welcoming speech by Dean of the Faculty of Environment and Resource Studies ☒ Course Introduction, Course Syllabus & Programme, Instructors, Assistants, Logistics by Asst. Prof. Dr. Achara Ussawarujikulchai ☒ Introduction to academic and supporting staff ☒ Participants introduce themselves ☒ Group photo	
10:45 – 11:30	Salaya Campus Tour	
Time	Topic	Instructor
13:00 – 16:00	Topic 1: Sustainable Waste Management and Circular Economy	
17:30 – 19:00	Welcoming Dinner	All lecturers and staff
Friday 6 November, 2026		
09:00 – 12:00	Topic 2: Industrial Waste Management in a Circular Economy	
12:00 – 13:00	Lunch	
13:00 – 16:00	Topic 3: 3Rs in a Circular Economy and Self-Sufficiency Economy	
Saturday 7 November, 2026		
Social and cultural activities:		
Sunday 8 November, 2026		
Social and cultural activities:		
Monday 9 November, 2026		
09:00 – 12:00	Topic 4: Thermal Treatment of Waste and WTE (Gasification, Pyrolysis and Incineration)	
12:00 – 13:00	Lunch	
13:00 – 16:00	Topic 5: Biological Treatment of Waste: Composting	

Tuesday 10 November, 2026		
09:00 – 12:00	Topic 6: Waste Disposal in Landfill	
12:00 – 13:00	Lunch	
13:00 – 16:00	Topic 7: Illegal Dumping/Discharge: Investigation and Remediation	
Wednesday 11 November, 2026		
09:00 – 12:00	Topic 8: Infectious waste and COVID-19 pandemic: Lesson learned	
12:00 – 13:00	Lunch	
13:00 – 16:00	Topic 9: Plastic Waste: Marine Debris and Microplastics	
Thursday 12 November, 2026		
07:00 – 16:00	Field trip 1: One-day field trip WTE and Nontaburi Site/Night soil, compostion, Landfill, Infectious Incinerator	Lecturers and Staff
Friday 13 November, 2026		
09:00 – 12:00	Topic 10: Overview of wastewater treatment/ wastewater collection system	
12:00 – 13:00	Lunch	
13:00 – 16:00	Topic 11: Central Wastewater Treatment System for Urban Area (Activated Sludge/ Oxidation Ditch/RBC)	
Saturday 14 November, 2026		
Social and cultural activities:		
Sunday 15 November, 2026		
Social and cultural activities:		
Monday 16 November, 2026		
09:00 – 12:00	Topic 12: WTE: Sludge/ organic waste digestion in anaerobic process/ biogas utilization for energy in small scale and On-Site/Individual Wastewater Treatment System/WWT System for Rural Area (Septic Tank)	
12:00 – 13:00	Lunch	
13:00 – 16:00	Topic 13: Landfill Mining and old dumpsite recovery	

17-19 November, 2026		
07:00 – 16:00	Field trip 3: Three-day field trip Option 1) Chonburi/Rayong Option 2) Petchburi/Prachuabkirikan Field work or Workshop in Trip 3 to sample plastic waste on the beach collect sample of Meso and microplastic on the beach	Lecturers and Staff
Friday 20 November, 2026		
09:00 – 12:00	Topic 14: E-Waste: Responsible Consumption and Production and E-Waste Trafficking	
12:00 – 13:00	Lunch	
13:00 – 16:00	Topic 15: Construction and Demolition Waste Management in a Circular Economy and Disaster Waste Management	
Saturday 21 November, 2026		
Social and cultural activities:		
Sunday 22 November, 2026		
Social and cultural activities:		
Monday 23 November, 2026		
09:00 – 12:00	Topic 16: GIS Application for Waste Management	
12:00 – 13:00	Lunch	
13:00 – 16:00	Topic 17: Food Waste Management	
Tuesday 24 November, 2026		
09:00 – 12:00	Topic 18: Waste and Climate Change	
12:00 – 13:00	Lunch	
13:00 – 16:00	Site visit 1: Waste Bank Salaya and Composting plant salaya	
Wednesday 25 November, 2026		
09:00 – 12:00	Country Report Presentation 1	
12:00 – 13:00	Lunch	
13:00 – 16:00	Country Report Presentation 2	
Thursday 26 November, 2026		
09:00 – 12:00	Country Report Presentation 3	
12:00 – 13:30	Lunch	

Time	Activities
13:30 – 14:30	Closing Ceremony ☒ Report by Course Director, Faculty of Environment and Resource Studies ☒ Speech by Director of Thailand International Cooperation Agency (TICA) ☒ Certificate presentation and closing speech by the President of Mahidol University Group photo